



HUBUNGAN PEMAHAMAN HADIS MENGHARGAI WAKTU TERHADAP DISIPLIN WAKTU

Pausi

IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: usipausi2@gmail.com

Ahmad Faqih Hasyim

IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: faqihhasyim@syekhnurjati.ac.id

Amin Iskandar

IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: aminiskandar@syekhnurjati.ac.id

Abstract

Discipline is very important for any serious learner or learner of knowledge. Based on observations, implementing a disciplined lifestyle can be seen from the daily activities of the students, starting from the discipline of getting up in the morning, praying at the mosque on time, teaching and learning activities, and going to school. This study aims to determine whether the level of understanding of students affects their disciplinary actions at Al-Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School. The research design is a social problem study based on hypothesis testing using a quantitative methodology. The population in this study were 11th grade Al-Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School students who majored in MA as many as 30 people. Data collection techniques were carried out through interviews and questionnaires. Data analysis in this study used bivariate analysis and correlation analysis. The results showed that the understanding and knowledge of Al-Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School students on hadith respecting time is included in the moderate category which is at intervals (4-6) with a total of 13 people (43.3%). Discipline character at school is included in the medium and high categories. While the character of discipline when going to the mosque is included in the high category with a total percentage of 70% (27 people). Based on data analysis, it was found that there was a significant relationship between the understanding of hadith respecting time and the time discipline of students at the Al-Urwatul Wutsqo Indramayu Islamic Boarding School.

Keyword: *Al-Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School; Respect for time; Time discipline; Understanding of hadith.*

Abstrak

Disiplin sangat penting bagi setiap pembelajar yang serius atau pelajar pengetahuan. Berdasarkan pengamatan, menerapkan pola hidup disiplin dilihat dari kegiatan aktivitas santri sehari-harinya, dimulai dari disiplin bangun tidur pagi, sholat dimasjid tepat waktu, aktivitas belajar mengajar, dan pergi ke sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah tingkat pemahaman siswa mempengaruhi tindakan disiplin mereka di Pesantren Al-Urwatul Wutsqo. Rancangan penelitian ini adalah studi masalah sosial yang didasarkan pada pengujian hipotesis menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pesantren Al-Urwatul Wutsqo kelas 11 yang mengambil jurusan di bidang MA sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan santri Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo atas hadis menghargai waktu termasuk dalam kategori sedang yang berada pada interval (4-6) dengan jumlah 13 orang (43,3%). Karakter disiplin waktu sekolah termasuk dalam kategori sedang dan tinggi. Sedangkan pada karakter disiplin waktu ke masjid termasuk dalam kategori tinggi dengan total persentase 70% (27 orang). Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman hadis menghargai waktu dengan disiplin waktu santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu.

Kata Kunci: *Disiplin waktu, Menghargai waktu, Pemahaman hadits, Pesantren Al-Urwatul Wutsqo.*

PENDAHULUAN

Di antara sumber hukum Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis. Membaca Al-Quran dari Surat Al-Fatihah sampai Surat An-nas dianggap ibadah oleh semua ahli hukum dan ulama Islam (Ulama ushul fiqh).¹ Hadis adalah terdiri dari segala sesuatu yang dapat ditelusuri kembali kepada Rasulullah SAW, baik sebelum maupun sesudah diutusnya, baik berupa perkataan, perbuatan, bekal, maupun sifat.²

Disiplin adalah kemampuan kontrol diri untuk tetap tunduk di bawah tekanan. Orang-orang yang disiplin diri metodis dalam pendekatan mereka terhadap manajemen kerja dan bertanggung jawab secara serius dalam semua yang mereka lakukan. Bekerja hanyalah

salah satu segi disiplin. Pengaturan waktu adalah bagian integral dari setiap usaha yang membutuhkan pengendalian diri. Itu adalah sesuatu yang harus bisa kita bicarakan dalam nafas yang sama apakah kita berkumpul untuk berdoa, bekerja, atau apa pun. Salah satu sifat positif yang mendefinisikan rata-rata individu adalah disiplin diri. Bahkan beberapa orang percaya bahwa disiplin sangat penting untuk keberhasilan seseorang dalam belajar sains dan mata pelajaran lainnya.³

Salah satunya ialah mengatur waktu atau manajemen waktu. Istilah "manajemen

1 Hermawan Acep, *Ulumul Qur'an* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

2 Tajul Arifin, *Ulumul Hadits* (Bandung: Gunung Djati Press, 2014).

3 Mekka Madaina Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam," *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (2019): 7–24, <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1401>.

waktu" berarti persis seperti yang dikatakannya. Aspek mendasar dari manajemen adalah mengoptimalkan pemanfaatan waktu seseorang untuk mencapai tujuan seseorang.⁴ Tentu saja ada perencanaan aktual, implementasi, kontrol, dan evaluasi.

Sebagai siswa, kita harus strategis tentang berapa banyak waktu yang kita curahkan untuk pekerjaan rumah agar tugas tidak menumpuk. Semakin banyak waktu yang seseorang habiskan untuk bermalasan-malasan, semakin banyak waktu yang dimiliki. Karena itu, saya menjadi semakin terbebani dengan tugas-tugas sampai akhirnya saya menyerah tanpa memikirkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik ini.

Imam Ali R.A berkata "seseorang muslim harus memetakan waktunya dalam satu hari menjadi tiga bagian, waktu untuk menyembah Allah, waktu untuk mencari nafkah, dan waktu untuk kepentingan pribadi dalam segi hal materi". Karena manusia adalah makhluk yang memiliki kebiasaan, menumbuhkan rasa manajemen waktu memungkinkan kita untuk mengatasi beban kerja apa pun. Seperti pepatah lama, "waktu adalah uang", oleh karena itu penting untuk memanfaatkan waktu yang kita miliki. Pepatah Arab mengatakan:

لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

"tidak akan kembali hari-hari yang telah berlalu".

Kelalaian yang membuat seseorang gagal menghargai nilai setiap detik yang berlalu dan yang akan datang. Meski ada yang menyadarinya, jarang dimanfaatkan dengan baik. Kebanyakan orang menyadari dalam retrospeksi bahwa tidak ada yang diperoleh dan semuanya hilang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Ashr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا

4 Tuti Soleha, "Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan," *Islamomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 7, no. 1 (2016): 390-92, <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/50/45>.

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

"Demi waktu, sesungguhnya, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kesabaran".

Dengan adanya ayat Al-Qur'an di atas menunjukkan bahwa sebagai umat Islam kita wajib berdisiplin waktu, baik waktu disaat bekerja, belajar, beribadah dan lain sebagainya. Terlebih pada situasi di Pondok Pesantren kita dituntut agar menerapkan pola hidup disiplin yang bertujuan untuk menjadi pribadi yang baik dan meningkatkan kepercayaan dan kemandirian. Pada surah An-nisa ayat 59 dijelaskan yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berkelainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya" (Q.S. An-Nisa:59).

Di dalam Al-Quran sudah jelas bahwa barangsiapa yang lalai yang tidak memenej waktunya sesungguhnya dia berada di dalam kerugian yang besar. Ayat lain menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk taat kepada Allah, dan perlu dicatat bahwa menikmati waktu istirahat dari pekerjaan atau sekolah dihitung sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, terutama peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Rasulullah dalam sabdanya juga mengingatkan kita agar senantiasa menjaga kedisiplinannya. Imam Bukhari menjelaskan dalam hadisnya:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُنْذِرِ الطُّقَاوِيُّ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ ، قَالَ : حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي، فَقَالَ : " كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ ". وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu Mundzir At Thufawi dari Sulaiman Al A’masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhum, ia berkata Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: *jadilah engkau di dunia ini seakan akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radiallahu Anhum berkata: Jika engkau diwaktu sore maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau diwaktu pagi maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehat mu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati*”. (H.R Bukhari)

Hadits tersebut menunjukkan kepada kita pentingnya disiplin pribadi. Itu sebabnya Al-Qur'an mengandung banyak sumpah tentang berlalunya waktu dari Allah SWT.

Disiplin sangat penting bagi setiap pembelajar yang serius atau pelajar pengetahuan. Mereka yang mencapai puncak bidangnya cenderung menjadi individu yang sangat disiplin. Keberhasilan seorang siswa bergantung pada kemampuannya untuk mengatur diri sendiri dan mempertahankan disiplin diri.⁵ Secara umum, mereka yang mencapai tujuannya adalah individu yang disiplin diri,

5 Laili Etika Rahmawati and Vitria Indriyani Setyaningsih, “Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Kembara: Jurnal Kelimuan Bahasa, Sastra Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2021): 353–65, <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.16326>.

dan ini terutama benar dalam hal pengelolaan waktu mereka. Dalam penelitian terdahulu oleh Najwa disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus sebesar 2.518. Hal tersebut mengandung makna bahwa kedisiplinan guru dalam pembelajaran cenderung meningkatkan situasi kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Dalam penelitian lain oleh Chaerunisa & Latief menemukan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS.⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, menerapkan pola hidup disiplin dilihat dari kegiatan aktivitas santri sehari-harinya. Dimulai dari disiplin bangun tidur pagi, sholat dimasjid tepat waktu, aktivitas belajar mengajar, dan pergi ke sekolah. Dengan terdapatnya perilaku itu penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman para santri dipondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo Indramayu terhadap pemahaman hadis menghargai waktu. Apakah pemahaman hadis tersebut memiliki hubungan terhadap perilaku hidup disiplin dalam aktivitas sehari-harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo terhadap hadis yang berkaitan dengan menghargai waktu serta untuk mengetahui hubungan antara pemahaman santri pada hadis menghargai waktu dengan perilaku disiplin dalam aktivitas sehari-hari.

6 Luthfatin Najwa, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Di MTs NU Hasyim Asy'Ari 1 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” (IAIN Kudus, 2018), <http://repository.iainkudus.ac.id/2311/>.

7 Zahrotu Chaerunisa and Jamil Latief, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 2952–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah studi masalah sosial yang didasarkan pada pengujian hipotesis akan menggunakan metodologi kuantitatif dan terkait, seperti pengumpulan dan analisis data numerik dan penerapan teknik statistik pada temuan.⁸ Santri di Pesantren Al-Urwatul Wutsqo disurvei menggunakan survei offline untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang korelasi antara pengetahuan mereka tentang hadits waktu luang dan kepatuhan mereka terhadap peraturan sekolah. Populasi santri Pesantren Al-Urwatul Wutsqo kelas 11 yang mengambil jurusan di bidang MA akan dijadikan sebagai dasar statistik penelitian ini sebanyak 30 orang.

Penelitian ini akan dilangsungkan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan dengan waktu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara mengenai Pesantren Al-Urwatul Wutsqo secara keseluruhan dan bagaimana perubahannya dari waktu ke waktu dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang terdiri dari seperangkat pertanyaan yang disusun oleh peneliti sebelum wawancara. Selanjutnya, melalui kuesioner yakni cara pengumpulan informasi dengan meminta responden mengisi kuesioner atau formulir lainnya dengan menggunakan skala guttman dan skala likert.⁹

Analisis bivariat akan digunakan untuk melihat bagaimana faktor yang berbeda mempengaruhi hasil. Untuk alasan ini, peneliti memilih untuk melakukan studi inferensial, yang melibatkan analisis data dari dua sumber secara terpisah sebelum menarik kesimpulan apapun. Analisis korelasi, atau analisis untuk membangun hubungan antara dua variabel, akan menjadi metode statistik yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Tabel 1 disajikan data responden yang meliputi jenis kelamin, setatus, dan jenjang pendidikan.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	8	26,7%
Perempuan	22	73,3%
Total	30	100%
Status Santri	Frekuensi	Persentase
Mukim	22	73,3%
Non Mukim	8	26,6%
Total	30	100%
Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
11 Mipa	15	50%
11 Ips	15	50%
Total	30	100%

Tabel 1. Distribusi Frekuensi
(Sumber: Olahan Data Primer, 2023)

8 Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian.html?hl=id&id=-1rVDwAAQBAJ&redir_esc=y.

9 Ismayani.

Tabel 1 diatas diketahui bahwa jumlah responden santri laki-laki sebanyak 8 orang dan jumlah responden santri perempuan sebanyak 22 orang. Jadi total keseluruhan santri kelas 11 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo berjumlah 30 orang. Dari jumlah reponden sebanyak 30 santri, 22 orang merupakan santri mukim dan sisanya 8 orang merupakan santri kalong atau RY (Rumah Yatim). Sedangkan untuk seluruh jumlah responden laki-laki yang mukim ada 6 orang. Dan untuk reponden santri perempuan berjumlah 16 orang santri mukim. Seluruh santri yang ada pada jenjang ini merupakan santri kelas 11 MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo. Pada kelas 11 ini terbagi menjadi dua kelas yakni, kelas MIPA dan IPS. Dan masing-masing kelas baik Mipa

maupun Ips memiliki jumlah santri yang sama yakni, 15 orang.

Skala Pemahaman dan Pengetahuan Hadis Disiplin

Skala yang digunakan dalam mengukur pemahaman dan pengetahuan hadis disiplin waktu ini adalah menggunakan skala guttman. Dimana sekor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 1 dengan total item 10 yang akan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Berdasarkan kategori interpretasi tersebut, kita dapat mengetahui berapa banyak santri yang memiliki pemahaman rendah, sedang dan tinggi. Terhadap hadis-hadis disiplin yang terdapat pada kuesioner penelitian. Besaran frekuensi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Pemahaman Tekstual Hadis	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	16%
Sedang	13	43,3%
Rendah	12	40%
Total	30	100%

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Subvariabel Pemahaman Hadis Disiplin
(sumber: Olahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan data dalam Tabel 3, sebagian besar responden termasuk ke dalam kategori pemahaman terhadap hadis disiplin waktu yang sedang. Sedangkan responden yang termasuk kategori pemahaman rendah, sebagian besar adalah santri laki-laki yaitu dengan jumlah 7 orang dan 5 orang adalah santriwati. Sedangkan yang memiliki pemahaman yang tinggi adalah santriwati yang memiliki kedisiplinan yang

tinggi dan memiliki nilai terbaik dikelasnya. Adapun santri yang memiliki tingkat pemahaman dalam kategori rendah dikarenakan lupa akan pemahaman terhadap hadis tersebut. Dimana santri yang termasuk dalam kategori rendah itu kurangnya memperhatikan dalam pembelajarannya, sehingga tidak menutup kemungkinan ketika ada santri yang lupa dalam memahami sebuah hadis-hadis Nabi.

Penggunaan Hadis	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	43,3%
Sedang	15	50%
Rendah	2	6,6%
Total	30	100%

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Subvariabel Pemahaman Hadis Menghargai Waktu
(Sumber: Olahan Data Primer, 2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pemahaman hadis menghargai waktu yang sedang. Rendahnya frekuensi penggunaan hadis diatas sesuai dengan tabel kategori ini yang menyatakan bahwa resepsi fungsional hadis dikalangan santri termasuk pada kategori sedang.

Skala Perilaku Hidup Disiplin

Skala yang digunakan untuk mengukur perilaku hidup disiplin waktu santri adalah skala likert. Dimana dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dengan total item pernyataan 15. Pada skala perilaku hidup disiplin waktu santri pun terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah.

Perilaku Disiplin Kemasjid	Frekuensi	Persentase
Tinggi	21	70%
Sedang	6	20%
Rendah	3	10%
Total	30	100%

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Subvariabel Perilaku Disiplin Waktu Kemasjid (Sumber: Olahan Data Primer, 2023)

Pada Tabel 4 dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat perilaku disiplin waktu kemasjid yang tinggi. Dan sebagian responden termasuk dalam kategori disiplin waktu kemasjid yang sedang. Ada juga responden yang termasuk dalam kategori rendah. Pada tanggapan subvariabel perilaku disiplin waktu kemasjid

ini memiliki tingkat perilaku disiplin waktu yang tinggi.

Selanjutnya, akan disajikan besaran frekuensi dari tiap tiap kategori subvariabel perilaku disiplin waktu sekolah, sehingga akan terlihat jelas berapa jumlah santriwan santriwati yang memiliki perilaku disiplin waktu sekolah rendah, sedang dan tinggi.

Pernyataan	Jawaban	F	%
Saya datang kesekolah tepat waktu (tidak pernah terlambat)	Selalu	20	66,6%
	Sering	2	6,6%
	Jarang	8	26,6%
	Pernah	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
Total		30	100%
Saya datang kesekolah sebelum pelajaran dimulai	Selalu	21	70%
	Sering	5	16,6%
	Jarang	3	10%
	Pernah	1	3,3%
	Tidak Pernah	0	0%
Total		30	100%

Tabel 5. Indikator Disiplin Kesekolah (Sumber: Olahan Data Primer, 2023)

Dapat diketahui pada tabel diatas semua reponden rata-rata termasuk dalam kategori tinggi yang memiliki jawaban “selalu” lebih banyak. Pada dasarnya yang menjawab “selalu”

sebagian besar adalah santriwati ataupun dikenal dengan santri putri. Dan sebagian besar ada juga responden laki-laki yang memiliki perilaku kurangnya disiplin (telat).

Analisis Statistik Inferensial

Data pada penelitian ini merupakan data nominal dan ordinal, sehingga analisis inferensial yang digunakan adalah analisis *non parametric* dengan menggunakan analisis *Rank Sperman*. Dimana hasil analisis

tersebut akan menampilkan signifikan suatu hubungan, kekuatan hubungan dan arah hubungan. Berikut adalah hasil analisisnya dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0:

Correlations			
		Pemahaman Hadis Menghargai Waktu	Perilaku disiplin Waktu
Pemahaman Hadis Menghargai Waktu	Person Corelations	1	.585**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Perilaku Disiplin	Person Corelations	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30
**. Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 6. Output Analisis Rank Sperman SPSS 26.0 (Sumber: Olahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, bahwa apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, dan sebaliknya. Dengan demikian, karena nilai Sig. (2-tailed) diatas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa: adanya hubungan antara pemahaman hadis menghargai waktu dengan perilaku disiplin waktu santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Sindang Kota Indramayu.

Pembahasan Penelitian

1. Living Hadis di Kalangan Santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa fitrah seorang manusia yang hidup di dunia jangan lalai akan waktu, pepatah mengatakan waktu adalah uang dan waktu adalah pedang. Karena waktu adalah suatu yang sangat krusial bagi kehidupan manusia, apabila lalai akan waktu atau kurangnya menghargai waktu dan disiplin waktu maka waktu tidak bisa terulang kembali *“lan tarji’ ayyamulati madoth”* tidak akan kembali hari-hari yang telah

berlalu. Maka diterangkan lah didalam hadis jadilah manusia hidup didunia seperti orang asing dan harus disiplin akan waktu. Dengan adanya seangkaian aktivitas disiplin waktu tersebut tidak lepas dari pengetahuan umta islam, khususnya santri pondok pesantren Al-urwatul Wutsqo.

Dengan pengertian Living Hadis yang disampaikan oleh Saifuddin Zuhri Qudsi dan Subhkani Kusuma Dewi bahwasanya living hadis merupakan suatu bentuk tanggapan atau teks hadis yang diaplikasikan oleh seorang atau sekelompok yang berupa tradisi. Perilaku di siplin waktu yang diterapkan oleh para santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo pun merupakan suatu kalangan yang pelaksanaanya dimotivasi oleh beberapa teks hadis menghargai waktu yang didapat ketika mengikuti suatu pelajaran disekolah nya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk living hadis yang berlaku dikalangan santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wursqo adalah tradisi praktek, yaitu berupa penggunaan hadis tentang Menghargai Waktu sebagai pedoman hidup dalam berperilaku disiplin waktu.

2. Pengetahuan dan Pemahaman Hadis Menghargai Waktu di Kalangan Santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo

Sesuai dengan data yang tersaji pada Tabel 2, presentase santri yang memiliki tingkat pemahaman sedang terhadap interpretasi hadis menghargai waktu lebih besar dibanding yang memiliki tingkat pemahaman kategori tinggi dan rendah. Jumlah santri yang memiliki tingkat pemahaman tinggi sebanyak 5 santri dengan presentase 5%, sedangkan yang memiliki tingkat pemahaman sedang yaitu sebanyak 13 santri dengan persentase 75% dan yang memiliki tingkat pemahaman dalam kategori rendah adalah sebanyak 12 santri dengan nilai persentase 20% . yang artinya bahwa jumlah tersebut menunjukkan sangat sedikit santri yang memiliki tingkat pemahaman dalam kategori tinggi, yang disajikan oleh peneliti dalam kuesioner yang telah dibagikan. Asumsi peneliti, hal ini karena adanya beberapa faktor. *Pertama*, santri mempelajari hadis bukan hanya satu sehingga adanya lupa akan hadis menghargai waktu. *Kedua*, pembahasan yang disampaikan tidak secara khusus untuk kedisiplinan melainkan orang yang merugi yang meninggalkan waktu. Dalam pembahasan ini lah yang sering digunakan kalimat “*kun Fiddunya ka annaka ghorib*”. Sehingga kurangnya pemahaman santri terhadap kedisiplinan hadis menghargai waktu. *Ketiga*, hadis yang disajikan dalam kuesioner yakni hadis yang sudah dipelajari oleh para santri kelas XI. Berdasarkan kategori interpretasi skor variabel pemahaman hadis menghargai waktu (lihat Tabel 2) seluruh santri yang berjumlah 30 orang dengan dengan presentase 100% memiliki penggunaan hadis yang sedang. Penggunaan hadis yan dimaksud dalam peneliti ini adalah dalam rutinitas santri yaitu kesekolah dan ke masjid.

3. Perilaku Hidup di Siplin Waktu Santri Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo

Perilaku disiplin waktu yang diuji dalam peneliti ini meliputi 2 (dua) aspek,

yaitu disiplin waktu sekolah dan disiplin waktu kemasjid. Subvariabel disiplin waktu kemasjid memiliki 6 (enam) indikator, di antaranya yaitu disiplin melaksanakan sholat berjamaah, bergegas kemasjid ketika adzan berkumandang, menggunakan pakaian yang rapih, teteap sholat berjamaah ketika sedang sibuk dan sholat berjamaah tanpa perintah dari ustadz. Sedangkan subvariabel disiplin waktu kesekolah memiliki 9 (Sembilan) indikator, sebagian diantaranya yaitu kesekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, dan memanfaatkan waktu luang disekolah.

Jika melihat hasil analisisnya pada Tabel 4 dan 5 mayoritas santri memiliki perilaku disiplin waktu yang tinggi baik perilaku disiplin waktu sholat maupun disiplin waktu sekolah. Pada prilaku disiplin waktu, terdapat beberapa santri yang memiliki prilaku disiplin waktu dengan kategori sedang yaitu 6 orang 20,2%. Sedangkan 21 santri lainnya memiliki persentase nilai 70,1% dalam kategori tinggi.

4. Hubungan Antara Pemahaman dan Pengetahuan atas Hadis Menghargai Waktu dengan Perilaku di Siplin Waktu Santri Pondok Al-urwatul Wutsqo

Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* pada Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pemahaman hadis menghargai waktu dengan prilaku disiplin waktu santri termasuk golongan dalam kategori hubungan kuat. Dengan nilai 0,585 dan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,01. Kekuatan hubungan anantara dua variabel ini dapat dilihat dari angka *Coeficient Correlation*.

0,00-0,25	: korelasi sangat lemah
0,26-0,50	: korelasi cukup
0,51-0,75	: korelasi kuat
0,76-0,99	: korelasi sangat kuat
1,00	: korelasi sempurna

Setelah mengetahui angka koefisien korelasi, kita akan dapat mengetahui arah

hubungan dari kedua variabel tersebut. Jika angka koefisien korelasi adalah positif, maka arah hubungannya adalah positif (searah). Dan sebaliknya, jika angka koefisien korelasi *negative*, maka arah hubungannya adalah negatif (tidak searah). Pada hasil analisis diatas, diketahui bahwa angka korelasinya adalah positif, yaitu 0,585. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel pada penelitian ini bersifat searah, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman hadis menghargai waktu, maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku disiplin waktunya.

Terakhir, yang menjadi penentu adalah nilai signifikan atau Sig (2-tailed). Pada hasil analisis *Rank Spearman* diatas diketahui nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,001 < 0,005$, maka dapat dinyatakan adanya suatu hubungan yang signifikan antara pemahaman hadis menghargai waktu dengan perilaku disiplin waktu santri. Maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan antara pemahaman atas hadis menghargai waktu dengan perilaku disiplin waktu santri Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo.

Berdasarkan teori tindakan beralasan atau *Theory of Reasoned Action*, model lengkap, perilaku seseorang ditentukan oleh beberapa hal, yaitu minat, norma subyektif, sikap terhadap perilaku, kepercayaan normatif, dan kepercayaan-kepercayaan perilaku.¹⁰ Ketika semua faktor penentu tersebut sudah lengkap maka apa yang dilakukan oleh seseorang disebut sebagai perilaku murni. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Hidayatul yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan sholat fardhu berjamaah siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo Tahun Ajaran 2018/2019.¹¹

SIMPULAN

Pemahaman dan pengetahuan santri Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo atas hadis menghargai waktu termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang termasuk berada pada interval (4-6) dengan jumlah 13 orang (43,3%) dan kategori rendah berada pada interval (0-3) dengan jumlah 12 orang (40%), dan kategori tinggi termasuk pada interval (7-10) dengan jumlah 5 orang (16,7). Karakter disiplin waktu sekolah santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo termasuk dalam kategori sedang dan tinggi. Kategori sedang berada pada interval (36-59) dengan jumlah 11 orang (36,6%), dan kategori tinggi berada pada interval (60-75) dengan jumlah 16 orang (53,3%), dan kategori rendah berada pada interval (15-35) dengan jumlah 3 orang (10%). Sedangkan pada karakter disiplin waktu kemasjid santri Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqo Indramayu termasuk dalam kategori tinggi dengan total persentase 70% (27 orang). Dan kategori sedang memiliki nilai persentase 20% dengan jumlah (6 orang). Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman hadis menghargai waktu dengan disiplin waktu santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu.

10 Yulistia Yulistia, "Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus: UKM Kota Palembang)," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 4, no. 1 (2017): 93–100, <https://doi.org/10.35957/jatisi.v4i1.91>.

11 Hasanah Nur Hidayatul, "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Berjama'ah Shalat Fardhu SISWA Kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2018/2019" (UIN Walisongo, 2019), <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10882/>.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Hermawan. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Tajul. *Ulumul Hadits*. Bandung: Gunung Djati Press, 2014.
- Chaerunisa, Zahrotu, and Jamil Latief. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 2952–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>.
- Hidayatul, Hasanah Nur. "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Berjama'ah Shalat Fardhu SISWA Kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2018/2019." UIN Walisongo, 2019. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10882/>.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian.html?hl=id&id=-1rVDwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Jamil, Mekka Madaina. "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (2019): 7–24. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1401>.
- Najwa, Luthfatin. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Di MTs NU Hasyim Asy'Ari 1 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018." IAIN Kudus, 2018. <http://repository.iainkudus.ac.id/2311/>.
- Rahmawati, Laili Etika, and Vitria Indriyani Setyaningsih. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Kembara: Jurnal Kelimuan Bahasa, Sastra Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2021): 353–65. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.16326>.
- Soleha, Tuti. "Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan." *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 7, no. 1 (2016): 390–92. <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/50/45>.
- Yulistia, Yulistia. "Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus: UKM Kota Palembang)." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 4, no. 1 (2017): 93–100. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v4i1.91>.